

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi yang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2011, hal. 8.

³⁷ *Ibid.*, hal. 80.

digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki Laporan Keuangan periode 2010-2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Syariah tersebut merupakan Bank Umum Syariah (BUS) bukan Unit Usaha Syariah (UUS).
- b. Bank Umum Syariah tersebut memiliki laporan keuangan publikasi triwulanan lengkap dari Juni 2010 hingga Juni 2016.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, terdapat 6 (Enam) Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, Yaitu : Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam melaksanakan penelitian, data didapatkan dari pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode dokumentasi. Dalam hal ini data didapatkan dari data historis laporan keuangan

³⁸ *Ibid.*, hal. 81.

publikasi triwulan Bank Umum Syariah periode 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id

Selain metode dokumentasi, peneliti juga menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara mengkaji, mempelajari, dan memahami literatur yang berhubungan dengan bank syariah, jurnal-jurnal ilmiah, serta hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

D. Definisi Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

2. Variabel Independen (X)

Dalam Bahasa Indonesia, variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya : *Spread* Bagi Hasil (X_1), *Fee Based Income* (X_2), BOPO (X_3) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_4).

Tabel 3. 1
Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1	<i>Spread</i> Bagi Hasil	Selisih antara pendapatan yang diterima dari nasabah pembiayaan dengan biaya yang dibayar kepada nasabah.	$\text{Spread Bagi Hasil} = \frac{\text{Bagi hasil yang diterima}}{\text{Bagi hasil yang disalurkan}}$	Rasio
2	<i>Fee Based Income</i>	Pendapatan atas pelayanan jasa bank kepada nasabah.	$\text{Fee Based Income} = \frac{\text{Pendapatan berbasis fee}}{\text{Pendapatan dari penyaluran dana}} \times 100\%$	Rasio
3	BOPO	Rasio biaya yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	Perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan DPK yang berhasil dihimpun.	$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
5	<i>Return On Assets</i>	Gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Diolah dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang terkumpul akan diolah menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Version 21 For Windows*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, *mean*, nilai maksimum, nilai minimum dan lain sebagainya.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal (diambil dari populasi normal) atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dapat dilihat dari nilai sig dari uji yang telah dilakukan, jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat

³⁹ Sugiyono, *Metode.*, hal. 147.

disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.⁴⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁴¹

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut⁴² :

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

⁴⁰ Tri Basuki, Agus, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss Dan Eviews*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, hal. 57.

⁴¹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis.*, hal. 110.

⁴² Tri Basuki, Agus, *Analisis regresi.*, hal. 60.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas berfungsi untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah apabila nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$. Jika nilai VIF terbukti bernilai ≤ 10 maka tidak terjadi kolonieritas dalam variabel regresi tersebut.⁴³

⁴³ *Ibid.*, 105-106.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji homoskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser. Jika p value $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan.⁴⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda & Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat uji analisis dengan metode analisis regresi berganda. Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*, 139.

⁴⁵ *Ibid.*

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, BOPO dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas dengan persamaan sebagai berikut ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = *Spread* Bagi Hasil

X₂ = *Fee Based Income*

X₃ = BOPO

X₄ = *Financing to Deposit Ratio*

e = *standard error*

Selanjutnya, dalam penelitian ini pengujian hipotesis akan menggunakan uji F dan uji t.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang ada. Proses uji T identik dengan uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig < 0,05 atau 5 %). Jika nilai signifikansi > 0.05 maka

Ho diterima dan Ha ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.⁴⁶

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yang ditunjukkan dalam tabel anova dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai sig. > 0.05 maka Ho diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai sig. < 0.05 maka Ho ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁷

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴⁸

⁴⁶ Tri Basuki, Agus, *Analisis regresi.*, hal. 52.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 51-52.

⁴⁸ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis.*, hal. 97.